



## BUDIDAYA PETAI

Juni 1994

Agdex : 215/20

### I. PENDAHULUAN

Petai termasuk suku *Mimosaceae* berasal dari Malaysia. Tanaman ini mempunyai bunga jenis hermaphrodit dimana bunganya mengandung benangsari dan putik secara bersama-sama. Jikalau penyerbukannya sempurna, maka pada setiap bunga akan tumbuh calon buah yang banyak.

Buah petai dapat mengandung selera makan dan mempunyai kandungan gizi yang cukup baik dan merupakan sumber vitamin dan mineral serta energi. Setiap 100 gram biji petai segar mengandung zat gizi sebagai berikut :

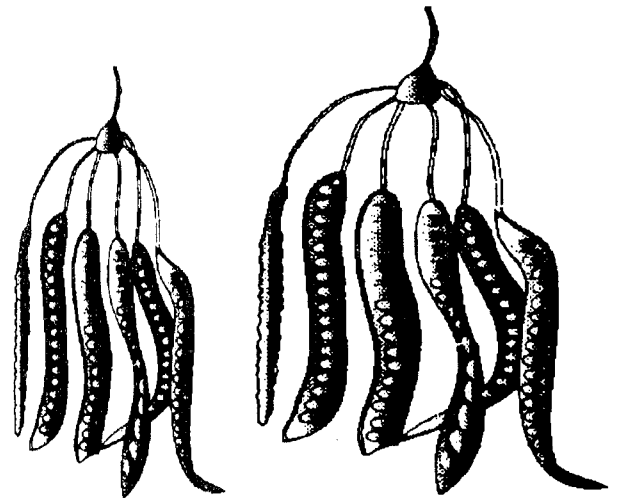
Energi	:	142 kalori
Air	:	65,5 gr
Protein	:	10,4 gr
Lemak	:	2,0 gr
Kalsium	:	95,0 gr
Karbohidrat	:	22,0 gr
Fosfor	:	115,0 mgr
Besi	:	1,2 mgr
Vitamin A	:	200,0 SI
Vitamin C	:	36,0 mgr
Vitamin B1	:	0,17 mgr

### II. BUDIDAYA PETAI

#### a. Jenis Petai

Ada 2 (dua) jenis tanaman petai :

1. Jenis Gajah : setiap buahnya dapat berisi 15-18 biji, panjangnya 25 - 30 cm.
2. Jenis Kacang : setiap buahnya dapat berisi 10-12 biji, panjangnya 20 cm.



Gambar 1. Petai Kacang dan Petai Gajah

Biji petai dapat menimbulkan keracunan apabila makannya terlalu banyak karena mengandung asam petai. Untuk mengurangi bau yang kurang sedap pada saat makan, kulit bijinya juga ikut dimakan.

#### b. Syarat Tumbuh

- Tempat : 0-1500 m dpl dan produktif bila ditanam pada 500-1000 m dpl.
- Tanah : pH 5,5 - 6, berstruktur halus, jenis mediteran dan latosol.
- Iklim : Daerah yang mempunyai musim kemarau sangat kering, kurang cocok untuk ditanami petai. Sangat cocok di daerah yang mempunyai tipe B (basah) dan C (agak basah).
- Lingkungan : Baik ditanam ditempat yang terbuka sebab membutuhkan sinar matahari sepanjang hari.

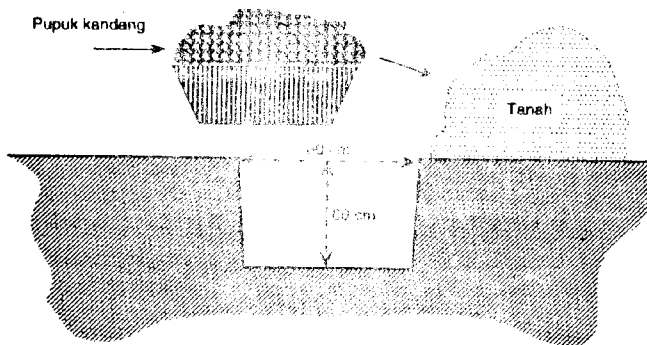
### c. Bibit

Bibit pohon petai dapat berasal dari :

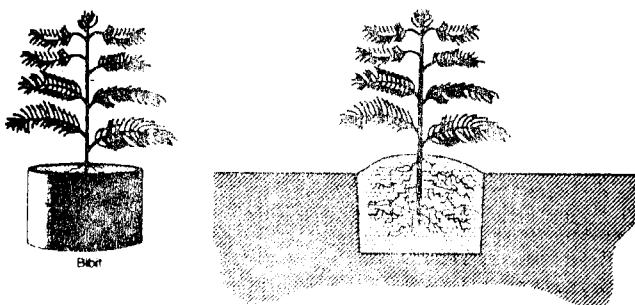
1. Biji  
Biji petai untuk keperluan bibit, dipilih dari buah petai yang berasal dari tanaman induk yang baik, buahnya lebat, bijinya benar-benar tua.
2. Perbanyak vegetatif  
Okulasi, sambung dan vara penyusunan. Batang bawahnya dapat dari tanaman Petai, tetapi sering dipakai adalah kedaung atau serpon.

### d. Cara Tanam

1. Buat lubang tanam 60x60x60 cm, paling lambat 2 minggu sebelum tanam.
2. Jarak tanam 10x10 m (d disesuaikan dengan tingkat kesuburan tanah dan kondisi setempat)
3. Bibit petai yang ditanam minim mempunyai ketinggian 30 cm dari leher akar.
4. Saat tanam yang baik adalah pada awal musim hujan, sehingga pada waktu musim hujan berakhir, tanaman sudah hidup.
5. Untuk menjaga kelembaban tanah disekitar tanaman, beri mulsa dari jerami atau mulsa yang lain.



Gambar 2. Lubang Tanam



Gambar 3. Cara Menanam Bibit

### e. Pemupukan

Jenis Pupuk :

- Pupuk organik  
Pupuk kandang, kompos maupun pupuk hijau.
- Pupuk anorganik  
Pupuk Urea, TSP dan KCL.

Dosis Pupuk :

Umur Th.	Urea gr/bbt	TSP gr/bbt	KCL gr/bbt
1	40	40	25
2	80	70	50
3	150	100	100
4	250	100	200
5	400	100	400
dst.	1.000	100	1.000

Waktu Pemupukan :

Setiap tahun dipupuk minimal dua kali yaitu pada awal musim hujan dan menjelang akhir musim hujan. Setiap kali pemupukan banyaknya pupuk 1/2 dosis.

Cara Pemupukan :

Buatlah lubang melingkar disekitar tanaman berjarak 2-5 m dari batang dengan kedalaman 10-15 cm. Kemudian pupuk disebar merata kedalam lubang, tutup kembali dengan tanah setelah pupuk dimasukan.

Sumber :

1. Hendro Sunaryono, Pengantar Pengetahuan Dasar Hortikultura. Penerbit Sinar Baru, Bandung, 1987.
2. Hatta Sunanto, Budidaya Petai. Penerbit Kanisius, Yogyakarta 1992.
3. Kaslan A. Tohir, Bercocok tanam Pohon Buah-buahan. Pradnya Paramita Jakarta, 1983.
4. Soeparman Satiadireja, Hortikultura Pekarangan dan buah-buahan. CV Yasaguna. Jakarta 1984.